

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai tindak ilokusi yang terdapat dalam roman *Land in Sicht* karya Ilona Hartmann dapat diambil beberapa simpulan yang didasari rumusan masalah yang telah dipaparkan di dalam Bab I Pendahuluan. Data seluruh analisis yang terdiri atas 20 sampel dari jumlah populasi sebanyak 59 data ditemukan sebanyak empat jenis tindak ilokusi, tiga fungsi tindak ilokusi, dan dua bentuk tindak ilokusi. Terdapat satu jenis tindak ilokusi dan satu fungsi tindak ilokusi yang tidak ditemukan dalam roman ini, yakni jenis tindak ilokusi deklarasi dan fungsi tindak ilokusi bertentangan. Hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam roman *Land in Sicht* terdapat empat jenis tindak ilokusi yang ditemukan, yaitu tindak ilokusi asertif sebanyak 7 data, tindak ilokusi direktif sebanyak 6 data, tindak ilokusi komisif sebanyak 3 data, dan tindak ilokusi ekspresif sebanyak 4 data. Dengan demikian, jenis tindak ilokusi yang dominan ditemukan pada penelitian dalam roman ini adalah jenis tindak ilokusi asertif. Beberapa tindakan yang dilakukan dalam tindak ilokusi asertif adalah *behaupten* ‘menyatakan’, *mitteilen* ‘memberitahukan’, *informieren* ‘menginformasikan’, dan membual. Lalu untuk tindak ilokusi direktif itu ada *befehlen* ‘memerintah’, *bitten* ‘meminta’, *verbieten* ‘melarang’, dan *auffordern* ‘mengajak’. Kemudian untuk tindak ilokusi komisif yang dilakukan oleh penutur dalam tuturannya adalah *garantieren* ‘menjamin’, *versprechen* ‘menjanjikan’, dan menawarkan. Selanjutnya tindakan yang digunakan oleh penutur dalam tindak ilokusi ekspresif adalah *danken* ‘mengucapkan terima kasih’, *entschuldigen* ‘meminta maaf’, dan memuji.
2. Berdasarkan jenis tindak ilokusi yang sudah didapat, tuturan tersebut kemudian dikelompokkan fungsinya sesuai dengan teori Leech (1983) mengenai fungsi tindak ilokusi yang berhubungan dengan tujuan sosial. Fungsi tindak ilokusi yang ditemukan itu ada tiga jenis, yaitu kompetitif, menyenangkan, dan bekerja sama. Fungsi kompetitif yang ditemukan dalam data-data yang telah dianalisis

berjumlah 5 data. Jenis tindak ilokusi yang pada umumnya masuk ke dalam fungsi kompetitif ini adalah tindak ilokusi direktif. Selanjutnya untuk fungsi menyenangkan terdapat 8 data yang ditemukan. Jenis tindak ilokusi yang pada umumnya masuk ke dalam fungsi menyenangkan adalah tindak ilokusi komisif dan ekspresif. Lalu yang terakhir fungsi bekerja sama ditemukan sebanyak 7 data. Jenis tindak ilokusi yang biasanya masuk ke dalam fungsi ini adalah tindak ilokusi asertif. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas fungsi tindak ilokusi yang ditemukan adalah fungsi menyenangkan.

3. Menurut hasil analisis, semua bentuk tindak ilokusi seperti bentuk tindak ilokusi langsung dan bentuk tindak ilokusi tidak langsung yang terdapat dalam roman ini ditemukan. Bentuk tindak ilokusi langsung yang ditemukan dalam roman ini berjumlah 17 data, sedangkan bentuk tindak ilokusi tidak langsung berjumlah 3 data. Bentuk tindak ilokusi langsung ditemukan lebih banyak dari pada bentuk tindak ilokusi tidak langsung karena dalam roman ini biasanya penutur menyampaikan sebuah tuturannya dengan jelas, sehingga tidak memiliki makna tersirat di balik tuturannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil analisis dari bentuk tindak ilokusi mayoritasnya terdapat pada bentuk tindak ilokusi langsung.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini memberikan manfaat dan kontribusi dalam menambah pengetahuan mengenai tindak tutur yang terdapat dalam salah satu roman berbahasa Jerman *Land in Sicht* karya Ilona Hartmann. Dalam penelitian tindak tutur ini dibahas mengenai salah satu aspek tindak tutur yaitu tindak ilokusi yang di dalamnya memaparkan jenis, fungsi, dan bentuk tindak ilokusi yang terkandung dalam roman *Land in Sicht* karya Ilona Hartmann.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dibuat, terdapat beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian analisis tindak tutur khususnya analisis tindak ilokusi kedepannya, yaitu sebagai berikut:

1. Rekomendasi ini ditujukan kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya. Hal terpenting dalam menyusun penelitian ini adalah memperoleh sebanyak-banyaknya pengetahuan linguistik dari

peneliti terdahulu, buku, jurnal, dan referensi lain serta memahaminya terlebih dahulu agar tidak mengalami kesulitan ketika menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan. Selain itu untuk peneliti berikutnya disarankan agar dapat meneliti tindak ilokusi dengan menggunakan teori yang berbeda dengan teori yang digunakan penulis yakni teori Searle dan Leech.

2. Hal yang perlu diperhatikan untuk pemelajar bahasa Jerman adalah lebih sering membaca yang bertujuan untuk menambah kosakata.